

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Bogdon 7 Taylor mengidentifikasikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini peneliti tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi tertentu kedalam variable atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²¹

Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah tambhan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang yang diamati, diwawancarai dan terdokumentasi

²¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18-19.

merupakan sumber data utama serta dicatat melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film.²²

Apabila peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Dan jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Adapun yang di maksud deskriptif dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah MI Darul Qur'an Malang yang terletak di Jl. Muharto V no 130 Kedung Kandang Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena MI Darul Qur'an memiliki banyak sekali kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan, sehingga peneliti ingin menjabarkan bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan tersebut.

²²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 1998), hlm. 112.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi subjek, objek, dan informan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara lengkap sesuai dengan focus penelitian. Sumber pada data penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa-siswi MI Darul Qur'an Malang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan nilai karakter melalui kegiatan keagamaan yang diterapkan siswa-siswidi MI Darul Qur'an Malang.

3. Informan penelitian

Informan pada penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pemberi kebijakan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dan guru sebagai pembentuk karakter anak didik, terutama dalam proses pendidikan di MI Darul Qur'an Malang. Peneliti menggunakan informan tersebut agar dapat memperoleh informasi lebih lanjut terkait dengan fokus penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Masing-masing sumber data akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan aktivitas keagamaan seperti sholat berjamaah yang wajib dilakukan oleh siswa MI Darul Qur'am Malang. Lebih lanjutnya pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang populer digunakan yaitu:²³

a. Observasi partisipasi

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan yang digunakan sebagai sumber penelitian.

b. Observasi secara terang-terangan dan tersamar

Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terang-terangan kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terang-terangan atau tersamar dalam observasi, hal ini jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tidak terstruktur

Observasi ini dilakukan karena fokus penelitian belum jelas. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.

Dari ketiga macam tersebut, peneliti menggunakan observasi partisipasi dan observasi terang-terangan dan tersamar yang dilakukan secara efektif. Model observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi

²³Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2001), hlm. 166-174.

sebanyak lima kali. Observasi awal dan kedua peneliti melakukan pengamatan kepada siswa-siswi MI Darul Qur'an terkait nilai karakter yang ada di sekolah. Observasi ketiga dan keempat peneliti menemukan nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan keagamaan di MI Darul Qur'an dan observasi kelima diharapkan peneliti menemukan hasil dan implementasi nilai pendidikan karakter pada siswa agar peneliti dapat mendeskripsikan implementasi nilai pendidikan melalui kegiatan keagamaan.

2. Wawancara

Disini peneliti berencana untuk mewawancarai beberapa responden atau informan diantaranya, kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi MI Darul Qur'an Malang. Alasan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter yang dibentuk di sekolah melalui kegiatan keagamaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen tentang MI Darul Qur'an seperti profil sekolah, struktur organisasi, gambar program kegiatan keagamaan berlangsung, absen, nama-nama siswa, visi-misi madrasah, tata tertib madrasah.

C. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif ini bergantung pada pemikiran logis dan imajinasi peneliti diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu. Analisis deskriptif dilakukan

dengan menerapkan proses berpikir induktif, yakni proses berpikir yang bertolak dari pengertian dan data yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan secara umum, dan menerapkan proses berpikir deduktif, yaitu proses berpikir yang bertolak belakang dari pengertian yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Ada tiga langkah yang dilakukan dalam proses analisis data, yakni:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan memilih, merangkum hal pokok dalam penelitian, memfokuskan hal yang penting dalam penelitian, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini reduksi data didasarkan oleh tujuan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Darul Quran Malang.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, peneliti merenungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara deskriptif sehingga dapat dilihat adanya kaitan data secara keseluruhan yang saling berhubungan dan mendukung yang akhirnya menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang dilengkapi dengan dokumentasi yang mendukung. Sehingga mempermudah pembaca untuk memahami masalah yang diteliti secara keseluruhan.

3. Verifikasi data

Memverifikasi data atau menarik kesimpulan yang dimaksudkan untuk menarik makna dari data yang dihasilkan. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah berupa deskripsi mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Darul Quran Malang, nilai-nilai apa saja yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan dan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.

